

TAKHRIJ DAN ANALISIS SANAD HADIS-HADIS TENTANG TURUNNYA ISA AL-MASIH DALAM KUTUB AL-SITTAH

Febri Ferdiansah, Mamay Humaeroh, Masrukhin Muhsin

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

231370013.febri@uinbanten.ac.id, 231370025.mamayhumaeroh@uinbanten.ac.id,
masrukhin.muhsin@uinbanten.ac.id

Abstract

The hadith about the descent of Isa Al-Masih is an important part of Islamic eschatological studies. These hadiths are spread across various primary hadith books, particularly in Kutub al-Sittah. This study aims to conduct takhrij and sanad analysis to ensure the authenticity of the hadiths regarding the descent of Isa Al-Masih. The research method employs a descriptive-analytical approach with the takhrij technique through primary sources and software such as Maktabah Syamilah. The results of the study indicate that most of the hadiths concerning the descent of Isa Al-Masih have authentic sanad with trustworthy narrators (tsiqah).

Keywords: Descent of Isa Al-Masih, Eschatology, Kutub al-Sittah, Sanad, Takhrij Hadith

Abstrak

Hadis tentang turunnya Isa Al-Masih merupakan bagian penting dalam kajian eskatologi Islam. Hadis-hadis ini tersebar dalam berbagai kitab hadis induk, khususnya Kutub al-Sittah. Penelitian ini bertujuan melakukan takhrij dan analisis sanad untuk memastikan keabsahan hadis-hadis tentang turunnya Isa Al-Masih. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan teknik takhrij hadis melalui sumber primer dan perangkat lunak (software) seperti Maktabah Syamilah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hadis tentang turunnya Isa Al-Masih memiliki sanad yang sahih dengan perawi yang tsiqah.

Kata Kunci: Takhrij Hadis, Turunnya Isa Al-Masih, Kutub al-Sittah, Sanad, Eskatologi

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Turunnya Isa Al-Masih pada akhir zaman merupakan salah satu tanda besar kiamat yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis sahih. Hadis-hadis tentang tanda-tanda kiamat memiliki peran penting dalam kajian eskatologi Islam karena memberikan gambaran mengenai berbagai peristiwa yang akan terjadi menjelang Hari Kiamat.¹ Kepercayaan akan turunnya Isa Al-Masih sebagai tanda besar kiamat telah menjadi bagian dari akidah Islam yang

¹ Zaimuddin Zaimuddin and Moh Hasan, 'Hadis-Hadis Al-Fitan Dan Metode Memahaminya', *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 6, no. 1 (11 January 2023): 69–84, <https://doi.org/10.35132/albayan.v6i1.331>.

diterima oleh mayoritas umat. Namun, pemahaman tentang peristiwa ini tidak jarang menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan umat Islam akibat adanya berbagai versi hadis dengan derajat kesahihan yang beragam. Oleh karena itu, upaya untuk mengkaji dan memastikan keabsahan hadis-hadis tersebut menjadi sangat penting agar pemahaman umat didasarkan pada landasan yang sahih dan dapat dipertanggungjawabkan.²

Salah satu upaya ilmiah yang dapat dilakukan untuk memastikan keabsahan hadis tentang turunnya Isa Al-Masih adalah dengan metode takhrij, yaitu melacak jalur periwayatan hadis dari sumber-sumber utama. Kutub al-Sittah sebagai kumpulan kitab hadis paling otoritatif dalam Islam akan dijadikan sebagai sumber utama penelitian ini. Takhrij hadis akan dilakukan untuk menemukan riwayat-riwayat terkait, kemudian dilakukan analisis sanad guna menilai kualitas periwayatan berdasarkan ilmu jarh wa ta'dil.³ Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas perawi dan status kesahihan hadis, apakah sahih, hasan, atau dhaif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi adanya perbedaan riwayat dan membandingkan jalur sanad yang mungkin saling menguatkan atau justru bertentangan.⁴

Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat banyaknya hadis tentang turunnya Isa Al-Masih yang tersebar dalam berbagai kitab hadis, termasuk Kutub al-Sittah. Adanya perbedaan dalam jalur periwayatan dan derajat kesahihan hadis dapat menyebabkan kebingungan dalam memahami peristiwa tersebut. Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya bertujuan untuk melakukan takhrij dan analisis sanad, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kritis terhadap hadis-hadis tentang turunnya Isa Al-Masih. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penguatan kajian hadis dalam konteks eskatologi Islam, serta menjadi rujukan yang valid bagi akademisi, ulama, dan umat Islam dalam memahami peristiwa turunnya Isa Al-Masih dengan lebih jelas dan terpercaya.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terkait takhrij dan analisis sanad hadis tentang turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah masih tergolong terbatas. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami metodologi dan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Pipin Armita dan Jani Arni (2017) dalam jurnal *Jurnal Ushuluddin* berjudul "Dinamika Pemahaman Ulama tentang Hadis Dajjal: Dari Interpretasi Tekstual ke Interpretasi Kontekstual" membahas pemahaman ulama tentang hadis-hadis tanda-tanda kiamat, terutama yang berkaitan dengan kemunculan Dajjal.

Penelitian ini lebih berfokus pada dinamika pemahaman ulama dalam menafsirkan hadis tentang Dajjal dengan pendekatan tekstual dan kontekstual.⁵ Meskipun tema yang dikaji berbeda dengan penelitian ini, teknik takhrij dan kritik sanad yang digunakan dalam penelitian tersebut tetap relevan sebagai referensi dalam proses verifikasi sanad dan

² A. Irwan Santeri Doll Kawaid, Amiruddin Mohd Sobali, and Ahmad Izzuddin Abu Bakar, 'Faedah Takhrij Hadis Kepada Sanad Dan Matan: Satu Kajian Analisis: Benefits of Takhrij Hadith to Sanad and Matr: An Analytical Study', *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa al-Sunnah* 17 (20 December 2021): 66–83, <https://doi.org/10.33102/jmq.17i2.285>.

³ Mhd. Fikri Maulana Nasution, 'Takhrij Hadis : Analisis Kritik Matan Dan Sanad Hadis Rukyat', *ELFALAKY* 3, no. 1 (11 June 2019), <https://doi.org/10.24252/ik.v3i1.9764>.

⁴ Rahmat Dani and Dea Jihanna Ilmi, 'Klasifikasi Hadis Ditinjau Dari Segi Kuantitas Dan Kualitas Sanad', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 18 July 2024, 113–25, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.127>.

⁵ Pipin Armita and Jani Arni, 'DINAMIKA PEMAHAMAN ULAMA TENTANG HADIS DAJJAL (Dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual)', *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (14 December 2017): 208, <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.2398>.

penentuan derajat kesahihan hadis. Dari penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian tentang hadis-hadis tanda-tanda kiamat, khususnya terkait kemunculan Dajjal, telah dilakukan dengan metode takhrij dan kritik sanad.

Namun, penelitian secara spesifik mengenai turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah masih minim, sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian yang sudah ada dengan fokus yang lebih komprehensif dan terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk memastikan keabsahan hadis-hadis tentang turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan data secara terperinci dan melakukan analisis secara kritis terhadap kualitas sanad dan matan hadis.⁶ Melalui metode ini, penelitian dapat menilai validitas hadis dengan teliti serta melakukan analisis mendalam terhadap jalur periwayatan dan kredibilitas perawi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam kualitas sanad hadis-hadis tentang turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun data secara sistematis dan menyajikan hasil penelitian secara terstruktur, sehingga menghasilkan analisis yang komprehensif terkait keabsahan hadis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, takhrij hadis, dan analisis sanad. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber primer, yaitu Kutub al-Sittah, yang merupakan kitab-kitab hadis utama dalam Islam.⁷ Selain itu, juga dilakukan kajian terhadap literatur pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Takhrij hadis dilakukan untuk menelusuri keberadaan hadis tentang turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah.⁸ Teknik takhrij ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak hadis seperti Maktabah Syamilah untuk memudahkan pencarian dan verifikasi sanad hadis. Melalui takhrij ini, hadis-hadis akan diverifikasi keberadaannya dalam berbagai kitab induk, sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai jalur periwayatan dan sumbernya. Analisis sanad dilakukan untuk menilai kualitas perawi dan keabsahan jalur transmisi hadis.

Dalam hal ini, digunakan ilmu jarh wa ta'dil yang bertujuan menilai kredibilitas para perawi berdasarkan biografi dan catatan kejujuran mereka. Penelitian ini merujuk pada kitab-kitab rijal al-hadis, seperti Tahdzib al-Kamal, Lisan al-Mizan, dan Taqrib at-Taahdzib, guna memastikan apakah perawi tergolong tsiqat (terpercaya), shaduq (jujur), atau dhaif (lemah). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif-analitis. Data disajikan secara terperinci dan dianalisis secara kritis untuk memahami konteks dan makna hadis.⁹ Langkah pertama dalam analisis ini adalah mendeskripsikan data hadis yang ditemukan, kemudian mengkritisi sanadnya berdasarkan ilmu jarh wa ta'dil.

⁶ Kawaid, Amiruddin Mohd Sobali, and Ahmad Izzuddin Abu Bakar, 'Faedah Takhrij Hadis Kepada Sanad Dan Matan'.

⁷ Dani and Jihanna Ilmi, 'Klasifikasi Hadis Ditinjau Dari Segi Kuantitas Dan Kualitas Sanad'.

⁸ Pipin Armita and Jani Arni, 'DINAMIKA PEMAHAMAN ULAMA TENTANG HADIS DAJJAL (Dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual)', *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (14 December 2017): 208, <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.2398>.

⁹ Muhammad Iqbal and Fajar Rachmadhani, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM HADIS ANJURAN MENCERITAKAN KISAH BANI ISRAIL: Studi Ma'ani al-Hadis', *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (23 October 2020): 231, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.7742>.

Setelah itu, dilakukan kritik sanad untuk menilai keabsahan hadis, termasuk menilai kesinambungan sanad (muttasil) dan mengidentifikasi adanya kemungkinan keterputusan sanad (munqathi', mu'dal, atau mursal). Kredibilitas perawi dianalisis secara mendalam untuk memastikan tidak adanya perawi majhul atau dhaif dalam jalur transmisi. Selain itu, dilakukan pula perbandingan riwayat untuk menguatkan derajat kesahihan hadis. Riwayat dari perawi yang berbeda akan dibandingkan untuk melihat adanya penguatan (mutaba'ah) atau kelemahan dalam riwayat tertentu.¹⁰ Dengan teknik ini, penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif mengenai derajat dan kualitas hadis-hadis tentang turunnya Isa Al-Masih dalam Kutub al-Sittah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Takhrij Hadis tentang Turunnya Isa Al-Masih

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah hadis tentang turunnya Nabi Isa AS yang tersebar dalam Kutub al-Sittah, yaitu Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasa'i, dan Sunan Ibn Majah. Hadis-hadis tersebut dikelompokkan berdasarkan tema besar terkait turunnya Nabi Isa AS sebagai berikut:

a. Turunnya Nabi Isa AS sebagai Hakim yang Adil

Hadis tentang turunnya Nabi Isa AS sebagai salah satu tanda besar kiamat terdapat dalam Shahih Muslim dan Sunan Abu Dawud. Hadis ini berbunyi:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُفْسِطًا، فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ، وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ، وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ

*"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya! Sesungguhnya telah dekat waktunya Isa putra Maryam akan turun kepada kalian sebagai hakim yang adil. Ia akan menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapus jizyah."*¹¹

Hadis ini memiliki sanad yang kuat, dengan perawi-perawi seperti Imam al-Zuhri, Sufyan ats-Tsauri, dan Abu Hurairah. Ibn Hajar dalam Taqrib al-Tahtzib menyatakan bahwa seluruh perawinya tsiqah.¹²

- Imam al-Zuhri (Muhammad bin Muslim bin Syihab az-Zuhri) disebut sebagai faqih, hafizh, dan imam yang disepakati kejelian serta ketelitiannya.¹³
- Sufyan ats-Tsauri dinilai tsiqah hafizh faqih 'abid imam hujjah.
- Sa'id bin al-Musayyab, salah satu perawi dalam jalur lain hadis ini, disebut sebagai ulama terpercaya dan ahli fiqih besar.
- Abu Hurairah, sahabat Nabi, tercatat dalam Taqrib at-Tahtzib, tidak perlu di ragukan ketsiqahannya.¹⁴

b. Turunnya Nabi Isa AS di Menara Putih Damaskus

Hadis tentang turunnya Nabi Isa AS di Menara Putih Damaskus diriwayatkan oleh An-Nawwas bin Sam'an RA:

يُنزَلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ

*"Isa putra Maryam akan turun di Menara Putih sebelah timur Damaskus."*¹⁵

¹⁰ Nasution, 'Takhrij Hadis'.

¹¹ Shahih Muslim, no. 155.

¹² Armita and Arni, 'DINAMIKA PEMAHAMAN ULAMA TENTANG HADIS DAJJAL (Dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual)'.

¹³ Ibn Hajar al-Asqalani, Taqrib at-Tahtzib, No. 6296.

¹⁴ Ibid., No. 7834.

¹⁵ Muslim bin al-Hajjaj. Shahih Muslim. Kitab al-Fitan wa Ashrat as-Sa'ah, no. 2937.

Hadis ini memiliki sanad yang kuat dengan para perawi sebagai berikut:

- An-Nawwas bin Sam'an RA: Sahabat Nabi yang tsiqah.¹⁶
- Mu'awiyah bin Shalih: Tsiqah dan dikenal dalam periwayatan hadis.¹⁷
- Rabi'ah bin Yazid: Tsiqah.
- Dihyah bin Khalifah al-Kalbi: Tsiqah.

Hadis ini berstatus shahih karena diriwayatkan oleh Imam Muslim dan sanadnya bersambung serta tidak mengandung cacat atau keganjilan.

c. Nabi Isa AS Membunuh Dajjal

Hadis tentang Nabi Isa AS membunuh Dajjal diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA:

فَيَتَّبِعُهُ عِيسَى فَيَقْتُلُهُ بِبَابِ لُدٍّ

"Maka Isa akan mengejanya (Dajjal) dan membunuhnya di Bab Lud."¹⁸

Hadis ini memiliki sanad yang shahih, dan para perawi dinilai tsiqah oleh para ulama:

- Abu Hurairah RA: Sahabat yang banyak meriwayatkan hadis.
- Syu'bah bin al-Hajjaj: Tsiqah dan dikenal sebagai "Amirul Mu'minin fil Hadis".¹⁹
- Qatadah bin Di'amah: Tsiqah, namun dikenal melakukan tadlis.²⁰
- Sa'id bin Abi 'Arubah: Tsiqah dan hafidz.
- Imam Abu Dawud: Penyusun Sunan Abu Dawud dengan standar kesahihan yang tinggi.

Hadis ini termasuk shahih dan dapat dijadikan dalil mengenai peristiwa pembunuhan Dajjal oleh Nabi Isa AS.

d. Turunnya Nabi Isa AS sebagai Tanda Besar Kiamat

Hadis tentang turunnya Nabi Isa AS sebagai tanda besar kiamat diriwayatkan oleh Hudzaifah bin Asid RA:

إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ... وَتُرْزَلُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ

"Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi hingga kalian melihat sepuluh tanda... dan turunnya Isa bin Maryam."²¹

Hadis ini juga memiliki sanad yang kuat dengan perawi-perawi sebagai berikut:

- Hudzaifah bin Asid RA: Sahabat Nabi yang tsiqah.
- Sufyan bin 'Uyainah: Tsiqah dan dikenal sebagai perawi terpercaya.²²
- Amr bin Dinar: Tsiqah dan faqih.
- Az-Zuhri: Tsiqah dan hafidz.
- Imam Muslim: Penyusun Shahih Muslim, dikenal sangat selektif.

Hadis ini termasuk shahih karena tercatat dalam Shahih Muslim dan memenuhi kriteria kesahihan.

2. Analisis Sanad Hadis-hadis tentang Turunnya Nabi Isa AS

a. Hadis tentang Turunnya Nabi Isa AS sebagai Hakim yang Adil

Hadis tentang turunnya Nabi Isa AS sebagai hakim yang adil diriwayatkan dalam Shahih Muslim dan Sunan Abu Dawud. Berikut teks hadisnya:

¹⁶ Taqrib at-Taahdzib, no. 7171.

¹⁷ Taqrib at-Taahdzib, no. 6763.

¹⁸ Abu Dawud, Sulaiman bin al-Ash'ath. Sunan Abu Dawud. Kitab al-Malahim, no. 4321.

¹⁹ Taqrib at-Taahdzib, no. 2828.

²⁰ Taqrib at-Taahdzib, no. 5633.

²¹ Muslim bin al-Hajjaj. Shahih Muslim. Kitab al-Fitan wa Ashrat as-Sa'ah, no. 2901.

²² Taqrib at-Taahdzib, no. 2450.

*"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya! Sesungguhnya telah dekat waktunya Isa putra Maryam akan turun kepada kalian sebagai hakim yang adil. Ia akan menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapus jizyah."*²³

Sanad Hadis:

- Perawi: Abu Hurairah RA → Al-Zuhri → Sufyan ats-Tsauri → Imam Muslim.
- Status Sanad: Shahih, karena seluruh perawinya tsiqah.

Hadis ini shahih karena sanadnya muttashil, para perawinya tsiqat, tidak ada cacat ('illah), dan tidak terdapat syadz.

b. Hadis tentang Turunnya Nabi Isa AS di Menara Putih Damaskus

Hadis ini diriwayatkan oleh An-Nawwas bin Sam'an RA dan terdapat dalam Shahih Muslim:

يُنزَلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ

*"Isa putra Maryam akan turun di Menara Putih sebelah timur Damaskus."*²⁴

Sanad Hadis:

- Perawi: An-Nawwas bin Sam'an → Mu'awiyah bin Shalih → Rabi'ah bin Yazid → Dihyah bin Khalifah al-Kalbi → Imam Muslim.
- Status Sanad: Shahih, dengan para perawi yang tsiqah.

Hadis ini shahih dan sanadnya muttashil, tidak mengandung cacat atau keganjilan.

c. Hadis tentang Nabi Isa AS Membunuh Dajjal

Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA dalam Sunan Abu Dawud:

فَيَتَّبِعُهُ عَيْسَى فَيَقْتُلُهُ بِبَابِ لُدٍّ

*"Maka Isa akan mengejarnya (Dajjal) dan membunuhnya di Bab Lud."*²⁵

Sanad Hadis:

- Perawi: Abu Hurairah → Syu'bah bin al-Hajjaj → Qatadah bin Di'amah → Sa'id bin Abi 'Arubah → Imam Abu Dawud.
- Status Sanad: Shahih, meskipun terdapat Qatadah bin Di'amah yang dikenal melakukan tadlis, namun riwayat ini diterima karena adanya penyebutan secara jelas.

Hadis ini shahih dengan sanad yang muttashil dan perawi yang tsiqah.

d. Hadis tentang Turunnya Nabi Isa AS sebagai Tanda Besar Kiamat

Hadis ini diriwayatkan oleh Hudzaifah bin Asid RA dalam Shahih Muslim:

إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ... وَتُرْوَلُ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ

*"Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi hingga kalian melihat sepuluh tanda... dan turunnya Isa bin Maryam."*²⁶

Sanad Hadis:

²³ Shahih Muslim, no. 155.

²⁴ Muslim bin al-Hajjaj. Shahih Muslim. Kitab al-Fitan wa Ashrat as-Sa'ah, no. 2937.

²⁵ Abu Dawud, Sulaiman bin al-Ash'ath. Sunan Abu Dawud. Kitab al-Malahim, no. 4321.

²⁶ Muslim bin al-Hajjaj. Shahih Muslim. Kitab al-Fitan wa Ashrat as-Sa'ah, no. 2901.

- Perawi: Hudzaifah bin Asid → Sufyan bin 'Uyainah → Amr bin Dinar → Az-Zuhri → Imam Muslim.
 - Status Sanad: Shahih, seluruh perawinya tsiqah.
- Hadis ini shahih karena sanadnya muttashil dan para perawinya tsiqah.

3. Perbandingan Riwayat Hadis tentang Turunnya Nabi Isa AS

a. Perbedaan Riwayat antara Kutub al-Sittah:

- Shahih Muslim dan Sunan Abu Dawud sepakat bahwa Isa AS akan turun sebagai hakim yang adil dan menghancurkan salib.
- Sunan Abu Dawud lebih menekankan pada peristiwa pembunuhan Dajjal oleh Nabi Isa AS.
- Shahih Muslim juga mencatat riwayat tentang tempat turunnya Nabi Isa AS, yaitu di Menara Putih Damaskus.

Terdapat konsistensi dalam tema besar bahwa Nabi Isa AS akan turun sebagai tanda besar kiamat, tetapi dengan variasi konteks dalam masing-masing kitab.

b. Konsistensi Keabsahan:

Secara umum, seluruh riwayat dalam Shahih Muslim dan Sunan Abu Dawud memiliki sanad yang kuat dan muttashil. Perbedaan terletak pada perincian kejadian dan konteks turun Isa AS, namun tidak bertentangan satu sama lain. Hadis-hadis tentang turunnya Nabi Isa AS memiliki sanad yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya. Meskipun terdapat perbedaan rincian pada masing-masing riwayat, keseluruhannya sepakat pada pokok ajaran bahwa Nabi Isa AS akan turun di akhir zaman sebagai hakim yang adil dan menjadi tanda besar kiamat. Hadis-hadis ini sah dijadikan dalil dalam kajian eskatologi Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian takhrij hadis mengenai turunnya Nabi Isa AS, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis yang berkaitan dengan peristiwa ini tersebar dalam Kutub al-Sittah dan memiliki sanad yang kuat serta shahih. Hadis-hadis tersebut mengungkapkan beberapa aspek utama tentang turunnya Nabi Isa AS, yaitu sebagai hakim yang adil, lokasi turunnya di Menara Putih Damaskus, peristiwa pembunuhan Dajjal, serta sebagai salah satu tanda besar kiamat. Analisis sanad menunjukkan bahwa seluruh hadis yang dikaji memiliki rantai periwayatan yang muttashil dan perawi yang tsiqah, sehingga memenuhi kriteria kesahihan hadis.

Selain itu, meskipun terdapat variasi dalam rincian peristiwa yang disampaikan dalam berbagai kitab hadis, pokok ajaran yang disampaikan tetap konsisten, yakni Nabi Isa AS akan turun pada akhir zaman untuk menegakkan keadilan dan menjadi salah satu tanda besar datangnya kiamat. Dengan demikian, hadis-hadis tentang turunnya Nabi Isa AS dapat dijadikan sebagai dalil dalam kajian eskatologi Islam. Keabsahan hadis-hadis ini memperkuat keyakinan akan peristiwa turunnya Nabi Isa AS sebagai bagian dari ketetapan Allah SWT yang telah dijelaskan dalam berbagai sumber hadis sahih.

DAFTAR PUSTAKA

Armita, Pipin, and Jani Arni. 'DINAMIKA PEMAHAMAN ULAMA TENTANG HADIS DAJJAL (Dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual)'. *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (14 December 2017): 208. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.2398>

- . 'DINAMIKA PEMAHAMAN ULAMA TENTANG HADIS DAJJAL (Dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual)'. *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (14 December 2017): 208. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.2398>.
- Dani, Rahmat, and Dea Jihanna Ilmi. 'Klasifikasi Hadis Ditinjau Dari Segi Kuantitas Dan Kualitas Sanad'. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 18 July 2024, 113-25. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.127>.
- Hudaya, Hairul. 'Kelembutan Dalam Rumah Tangga: Studi Takhrij Hadis Dengan Pendekatan Psikologi' 21, no. 2 (2022).
- Iqbal, Muhammad, and Fajar Rachmadhani. 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM HADIS ANJURAN MENCERITAKAN KISAH BANI ISRAIL: Studi Ma'ani al-Hadis'. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (23 October 2020): 231. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.7742>.
- Kawaid, A. Irwan Santeri Doll, Amiruddin Mohd Sobali, and Ahmad Izzuddin Abu Bakar. 'Faedah Takhrij Hadis Kepada Sanad Dan Matan: Satu Kajian Analisis: Benefits of Takhrij Hadith to Sanad and Matn: An Analytical Study'. *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa al-Sunnah* 17 (20 December 2021): 66-83. <https://doi.org/10.33102/jmq.s.v17i2.285>.
- Nasution, Mhd. Fikri Maulana. 'Takhrij Hadis : Analisis Kritik Matan Dan Sanad Hadis Rukyat'. *ELFALAKY* 3, no. 1 (11 June 2019). <https://doi.org/10.24252/ifk.v3i1.9764>.
- Nuha, Ulin. 'KRITIK SANAD: SEBUAH ANALISIS KESHAHIHAN HADITS', no. 1 (2013).
- Sholeh, Muhammad. 'Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Tafsir Hadis Ilmu Ushuluddin', n.d.
- Zaimuddin, Zaimuddin, and Moh Hasan. 'Hadis-Hadis Al-Fitan Dan Metode Memahaminya'. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 6, no. 1 (11 January 2023): 69-84. <https://doi.org/10.35132/albayan.v6i1.331>.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Taqrib at-Taḥdzīb. Tahqīq oleh 'Abdullāh bin 'Abdirrahman as-Sa'd. Cetakan ke-1. Beirut: Dar al-Ma'rifah,*
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari. Kitab Ahadits al-Anbiya'.*
- Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim. Kitab al-Fitan wa Ashrat as-Sa'ah.*
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Ash'ath. *Sunan Abu Dawud. Kitab al-Malahim.*